

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Tata letak fasilitas adalah suatu cabang ilmu yang mempelajari tentang tata cara pengaturan fasilitas-fasilitas pabrik guna menunjang kelancaran produksi dan area kerja yang ada. Pengaturan tersebut akan memanfaatkan luas area (*space*) untuk penempatan mesin atau fasilitas produksi lainnya, kelancaran gerakan perpindahan material, penyimpanan material (*storage*) baik yang bersifat temporer maupun permanen, personal pekerja dan sebagainya.

Pada umumnya tata letak pabrik yang terencana dengan baik akan ikut menentukan efisiensi dan dalam beberapa hal akan juga menjaga kelangsungan hidup ataupun kesuksesan kerja suatu industri. Peralatan dan suatu desain produk yang bagus akan tidak ada artinya akibat perencanaan layout yang sembarangan saja. Karena aktivitas produksi suatu industri secara normalnya harus berlangsung lama dengan tata letak yang tidak selalu berubah-ubah, maka setiap kekeliruan yang di buat dalam perencanaan tata letak ini akan menyebabkan kerugian-kerugian yang tidak kecil (Sritomo, 1996).

Sehingga perlunya evaluasi ataupun penyusunan tata letak untuk optimalisasi yang akan dapat pula memberikan kemudahan di dalam supervisi serta menghadapi rencana perluasan pabrik kelak kemudian hari (jika diperlukan) seperti halnya yang terjadi pada UKM Gilang Buana yang merupakan pelaku usaha baru yang didirikan pada bulan Oktober 2017. Bergerak dibidang daur ulang, perakitan, dan produksi. Pada UKM ini memproduksi rangka untuk sandaran *springbed* dari daur ulang kayu bekas. terletak di desa Laban Kulon RT/RW 006/004 Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Sebagai usaha baru maka UKM Gilang Buana memerlukan usulan tata letak fasilitas yang baik guna mampu mengaplikasikannya ke dalam sistem penataan perusahaannya. Pada permulaan pendirian masih ditemukan beberapa masalah pada penataan pada proses produksi, inventaris maupun penyimpanan barang baku. Maka peneliti menggunakan metode *activity relationship chart* (ARC) yang merupakan salah metode usulan tata letak fasilitas sebagai bahan kajian untuk penelitian ini. Sehingga diharap usulan tersebut mampu untuk diterapkan dan di aplikasikan secara langsung.

Maka dari itu dalam penelitian ini penulis berharap dapat memecahkan masalah tersebut dan memberikan usulan tata letak fasilitas yang baik. Oleh karena itu saya mengangkatnya menjadi tugas akhir saya yang berjudul : “Rancangan Tata Letak Fasilitas Ruang Proses Produksi Di UKM Gilang Buana Gresik Menggunakan Metode *Activity Relationship Chart* (ARC)”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang tersebut di atas maka dapat disimpulkan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bentuk usulan tata letak fasilitas yang baik dan dapat di terapkan di UKM Gilang Buana ?
2. Bagaimana bentuk implementasi metode *Activity Relationship Chart* sebagai pemecahan masalah tentang tata letak fasilitas yang di hadapi di UKM Gilang Buana?

1.3. BATASAN MASALAH

Pada penelitian kali ini ada beberapa hal yang dapat dijadikan batasan dalam melakukan penelitian yaitu :

1. Hanya akan dilakukan pengamatan dan analisa terhadap tata letak fasilitas saja.
2. Hanya menggunakan metode *activity relationship chart* (ARC)

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT

1.4.1. Tujuan

Tujuan umum penelitian yang dilakukan untuk memberikan usulan perbaikan tata letak fasilitas yang lebih fleksibel terhadap ruang produksi UKM Gilang Buana. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan usulan tentang tata letak fasilitas yang baik yang mampu di terapkan di UKM Gilang Buana.

2. Memberi bentuk implementasi dari metode *Activity Relationship Chart* sebagai pemecahan masalah tentang tata letak fasilitas yang di hadapi di UKM Gilang Buana.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Mahasiswa

Mendapat pengalaman dalam mengaplikasikan Ilmu-ilmu Teknik Industri. Dan menambah pengalaman dalam memahami dunia kerja khususnya pada perusahaan manufaktur.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan bilamana akan diadakan perubahan tata letak fasilitas pada area kerja. Selain itu, penelitian ini sebagai evaluasi bagi kinerja perusahaan akan ruang kerja nya

3. Bagi Lembaga Penelitian

Sebagai salah satu bahan bacaan dalam bidang tata letak fasilitas pabrik.